

# FAKTOR-FAKTOR RISIKO YANG MEMPENGARUHI KEJADIAN KUSTA

Ninditya Ayu Amalia<sup>1</sup>, Wulandari Meikawati<sup>1</sup>, Wahyu Handoyo<sup>2</sup>

<sup>1</sup>Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Muhammadiyah Semarang

<sup>2</sup>Dinas Kesehatan Provinsi Jawa Tengah

## ABSTRAK

**Latar Belakang :** Kusta adalah penyakit kronis yang disebabkan oleh *Mycobacterium Leprae*, yang menyerang saraf tepi /perifer, kemudian kulit dan mukosa saluran napas bagian atas, kemudian dapat ke organ tubuh lainnya kecuali susunan saraf pusat. serta menyebabkan kecacatan permanen, sebab sumber penularan aktif dan keterlambatan pengobatan. Tujuan penelitian ini mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi kejadian kusta meliputi kepadatan hunia, riwayat kontak, lama kontak, jarak rumah dan personal hygiene. **Metode :** penelitian ini menggunakan metode penelitian kasus kontrol. Kasus adalah penduduk Kecamatan Petarukan yang positif menderita kusta. Kontrol adalah penduduk Kecamatan Petarukan yang tidak menderita kusta dan tinggal di dekat penderita kusta (kasus). Sampel diambil berdasarkan sampling jenuh. Instrumen yang digunakan yaitu kuesioner dengan melakukan wawancara. Analisa data menggunakan uji chi-square dengan melihat risk estimate, penghitungan Odd Ratio (OR). **Hasil :** analisis menunjukkan faktor yang mempengaruhi kejadian kusta yaitu riwayat kontak pada kelompok kasus 88,5% dan kelompok kontrol 57,7% pernah kontak dengan penderita ( $p = 0,029$  dan  $OR = 5,622$ ), lama kontak lebih dari 2 tahun pada kelompok kasus 80,8% dan kelompok kontrol 46,2% ( $p = 0,027$  dan  $OR = 4,667$ ) dan personal hygiene buruk pada kelompok kasus 65,4% dan kelompok kontrol 15,4% ( $p = 0,001$  dan  $OR = 10,389$ ). **Simpulan :** riwayat kontak, lama kontak dan personal hygiene memiliki hubungan dengan kejadian kusta dan kepadatan hunian, jarak rumah tidak memiliki hubungan dengan kejadian kusta. **Kata Kunci :** kejadian kusta, riwayat kontak, lama kontak, personal hygiene

## ABSTRACT

**Background:** Leprosy is a chronic disease caused by *Mycobacterium leprae*, which attacks the peripheral / peripheral nerves, then the upper airway skin and mucosa, then can get to other organs except the central nervous system. and cause permanent disability, because the source of active transmission and treatment delay. The purpose of this study was to determine the factors that influence the incidence of leprosy include occupancy density, contact history, length of contact, house distance and personal hygiene. **Method:** this study uses a case control research method. The case is a resident of Petarukan District who is positively suffering from leprosy. Control is a resident of Petarukan Subdistrict who does not suffer from leprosy and lives near lepers (cases). Samples are taken based on saturated sampling. The instrument used is a questionnaire by conducting interviews. Data analysis using chi-square test by looking at risk estimate, calculating Odd Ratio (OR). **Results:** analysis showed factors that influence the incidence of leprosy, namely contact history in the case group 88.5% and the control group 57.7% had contact with patients ( $p = 0.029$  and  $OR = 5.622$ ), contact period of more than 2 years in the case group 80, 8% and the control group 46.2% ( $p = 0.027$  and  $OR = 4.667$ ) and bad personal hygiene in the case group 65.4% and the control group 15.4% ( $p = 0.001$  and  $OR = 10.389$ ). **Conclusions:** contact history, duration of contact and personal hygiene have a relationship with the incidence of leprosy and occupancy density, the distance of the house has no relationship with the incidence of leprosy. **Keywords:** leprosy incidence, contact history, length of contact, personal hygiene